



PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN INOVASI
DAERAH

INOVASI SAHABAT

(SUARA KESEHATAN BERSAMA
PUSKESMAS BABAT)

Puskesmas Babat

**INOVASI
SAHABAT
(SUARA KESEHATAN BERSAMA PUSKESMAS BABAT)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Akses terhadap informasi kesehatan yang benar dan mudah dipahami merupakan salah satu kunci keberhasilan upaya promotif dan preventif di tingkat layanan primer. Puskesmas Babat, sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama yang melayani masyarakat di wilayah Kecamatan Babat dan sekitarnya, dituntut untuk terus menghadirkan edukasi kesehatan yang aktual, mudah diakses, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Namun demikian, metode penyuluhan kesehatan yang selama ini dijalankan, seperti penyuluhan tatap muka, penyebaran leaflet, dan pemasangan poster, memiliki keterbatasan jangkauan dan daya tarik, terutama bagi masyarakat usia produktif yang lebih banyak menghabiskan waktu di ruang digital.

Di sisi lain, derasnya arus informasi kesehatan di media sosial tidak selalu diimbangi dengan validitas dan kebenaran isinya. Masyarakat kerap terpapar informasi keliru atau hoaks seputar kesehatan yang berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, keterlambatan penanganan, bahkan perilaku berisiko. Kondisi ini diperparah oleh masih rendahnya interaksi dua arah antara petugas kesehatan dan masyarakat, sehingga pertanyaan maupun kekhawatiran warga terkait kesehatan tidak selalu memperoleh jawaban yang cepat dan tepat dari sumber yang kredibel.

Permasalahan tersebut mendorong Puskesmas Babat untuk menghadirkan kanal edukasi kesehatan yang lebih dekat dengan keseharian masyarakat, yaitu melalui platform media sosial yang telah menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari, khususnya Instagram. Inovasi SAHABAT (Suara Kesehatan Bersama Puskesmas

Babat) hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut, yaitu sebuah program siaran langsung (live podcast) di Instagram yang menghadirkan tenaga kesehatan sebagai narasumber untuk membahas penyakit, masalah kesehatan, maupun isu-isu kesehatan terkini secara interaktif, sekaligus membuka ruang tanya jawab langsung bagi masyarakat.

B. TUJUAN

Secara umum, inovasi SAHABAT bertujuan untuk meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat Kecamatan Babat terhadap berbagai isu kesehatan melalui media edukasi digital yang interaktif, mudah diakses, dan berbasis sumber tepercaya.

Secara khusus, tujuan dilakukannya inovasi ini adalah:

1. Meningkatkan literasi kesehatan masyarakat melalui konten edukasi yang interaktif dan mudah dipahami.
2. Memperkuat komunikasi dua arah antara Puskesmas Babat dengan masyarakat.
3. Membangun kepercayaan publik terhadap layanan kesehatan primer.
4. Mendorong perubahan perilaku masyarakat ke arah pola hidup yang lebih sehat sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif yang berkelanjutan.
5. Menyediakan ruang tanya jawab langsung antara masyarakat dan tenaga kesehatan yang kompeten.

C. MANFAAT

Inovasi SAHABAT memberikan beragam manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, antara lain:

1. Bagi Masyarakat:

- Mendapatkan akses informasi kesehatan yang benar, mudah dipahami, dan

berbasis sumber terpercaya.

- Memiliki ruang untuk bertanya dan berdiskusi secara langsung dengan tenaga kesehatan.
- Meningkatkan pemahaman tentang berbagai isu kesehatan dan cara pencegahannya.
- Mendapatkan jawaban cepat atas pertanyaan dan kekhawatiran terkait kesehatan.

2. Bagi Puskesmas Babat:

- Meningkatkan efektivitas promosi kesehatan melalui media digital yang lebih luas jangkauannya.
- Memperkuat hubungan dan kedekatan emosional dengan masyarakat.
- Membangun citra Puskesmas sebagai institusi yang inovatif dan responsif.
- Meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan Puskesmas.

3. Bagi Pemerintah Daerah:

- Mendukung implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kabupaten Lamongan.
- Mendorong digitalisasi pelayanan publik di bidang kesehatan.
- Menjadi model inovasi promosi kesehatan yang dapat direplikasi di puskesmas lain.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SAHABAT diciptakan sebagai respons cepat terhadap kebutuhan edukasi kesehatan yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

Proses penciptaannya dilakukan melalui tahapan yang terencana dan efisien:

1. **Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan:** Puskesmas Babat dengan cepat mengidentifikasi bahwa metode penyuluhan konvensional memiliki

keterbatasan jangkauan dan daya tarik, terutama bagi masyarakat usia produktif. Derasnya hoaks kesehatan di media sosial juga menjadi pendorong utama terciptanya inovasi ini.

2. **Pemanfaatan Platform Media Sosial yang Sudah Populer:** SAHABAT memanfaatkan Instagram sebagai platform utama karena telah menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari masyarakat. Penggunaan platform yang sudah familiar memungkinkan implementasi yang cepat tanpa memerlukan sosialisasi yang panjang.
3. **Pengembangan Konsep dan Konten yang Cepat:** Tim Puskesmas Babat dengan cepat menyusun konsep siaran langsung (live podcast), tema-tema kesehatan yang relevan, serta mekanisme interaksi dengan masyarakat. Konten dikemas secara ringan, komunikatif, dan mudah dipahami.
4. **Uji Coba dan Penerapan yang Terjadwal:** Inovasi ini diuji coba pada 2 Juli 2025 dan diterapkan secara penuh pada 23 Juli 2025. Hal ini menunjukkan kemampuan institusi untuk bergerak cepat dalam mengimplementasikan inovasi digital.
5. **Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan:** Dengan waktu pengembangan yang direncanakan hingga 6 Agustus 2025, inovasi ini akan terus dievaluasi dan dikembangkan ke platform media sosial lainnya seperti TikTok, YouTube, dan Spotify, sehingga jangkauan edukasi kesehatan dapat menjangkau segmen masyarakat yang lebih luas.

Secara keseluruhan, SAHABAT membuktikan bahwa inovasi promosi kesehatan berbasis digital dapat diciptakan dengan cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata melalui pemanfaatan teknologi yang sudah ada dan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik pengguna.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi SAHABAT (Suara Kesehatan Bersama Puskesmas Babat) menghadirkan pembaruan signifikan dalam strategi promosi dan edukasi kesehatan di tingkat primer. Kebaruan ini terletak pada pendekatan digital yang interaktif, komunikatif, dan berbasis pada platform yang akrab dengan keseharian masyarakat. Beberapa bentuk kebaruan dari inovasi ini adalah:

1. **Format Live Podcast sebagai Media Edukasi Kesehatan:** SAHABAT menggunakan format siaran langsung (live podcast) di Instagram sebagai media edukasi kesehatan interaktif yang bersifat dua arah. Hal ini menggantikan pola penyuluhan konvensional yang cenderung satu arah dan terbatas jangkauannya. Melalui fitur siaran langsung, masyarakat dapat berinteraksi secara real time bersama tenaga kesehatan Puskesmas Babat, mengajukan pertanyaan, dan memperoleh jawaban langsung dari sumber yang kompeten dan tepercaya.
2. **Interaktivitas dan Keterlibatan Langsung Masyarakat:** Inovasi ini memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi secara langsung dengan tenaga kesehatan melalui kolom komentar. Masyarakat dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan mendapatkan jawaban secara real time. Pendekatan ini menciptakan komunikasi dua arah yang selama ini masih rendah antara petugas kesehatan dan masyarakat.

3. **Konten yang Kontekstual dan Mengikuti Isu Terkini:** SAHABAT dirancang untuk mengangkat topik kesehatan yang kontekstual dan mengikuti isu terkini di masyarakat, mulai dari penyakit menular, penyakit tidak menular, kesehatan ibu dan anak, gizi, kesehatan jiwa, hingga isu kesehatan musiman seperti demam berdarah dan masa pancaroba. Setiap episode dikemas secara ringan, komunikatif, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan usia.
4. **Pendekatan Multi-Platform untuk Jangkauan yang Lebih Luas:** Ke depan, SAHABAT direncanakan untuk terus dikembangkan tidak hanya terbatas pada platform Instagram, tetapi juga diperluas ke platform media sosial lain seperti TikTok, YouTube, dan platform audio seperti Spotify. Pendekatan multi-platform ini menjadikan SAHABAT sebagai inovasi promosi kesehatan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan pola konsumsi informasi masyarakat.
5. **Dokumentasi dan Distribusi Ulang Konten:** Hasil rekaman siaran diunggah kembali dalam format potongan video pendek (reels) dan disimpan pada sorotan (highlight) akun Instagram agar dapat diakses kembali oleh masyarakat yang tidak sempat mengikuti siaran langsung. Hal ini memastikan informasi kesehatan dapat diakses kapan saja dan di mana saja.
6. **Sistem Evaluasi yang Terukur:** SAHABAT dilengkapi dengan sistem evaluasi yang terukur, termasuk kuesioner sebelum dan sesudah sesi untuk mengukur peningkatan pemahaman, jumlah interaksi, pertumbuhan pengikut, dan tingkat kepuasan masyarakat. Hal ini memungkinkan perbaikan berkelanjutan berdasarkan data yang akurat.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SAHABAT dirancang sebagai suatu sistem edukasi kesehatan digital yang terintegrasi, interaktif, dan berkelanjutan. Inovasi ini menggabungkan perencanaan konten, produksi siaran, interaksi langsung, dokumentasi, dan evaluasi dalam satu kerangka kerja yang terstruktur.

Komponen Utama Desain:

1. **Sasaran:** Seluruh masyarakat di wilayah Kecamatan Babat dan sekitarnya, dengan fokus pada kelompok usia produktif yang aktif menggunakan media sosial.
2. **Pelaksana:**
 - Tim Promosi Kesehatan Puskesmas Babat
 - Pemegang Program terkait (P2P, KIA, Gizi, Jiwa, PTM, dll.)
 - Tenaga Kesehatan sebagai Narasumber (Dokter, Perawat, Bidan, Ahli Gizi, dll.)
 - Pembawa Acara/Host
3. **Platform dan Saluran:**
 - Instagram (platform utama)
 - TikTok, YouTube, Spotify (pengembangan ke depan)
 - Akun Instagram resmi Puskesmas Babat
4. **Mekanisme Pelaksanaan:**
 - **Tahap Perencanaan dan Persiapan:**
 - Penyusunan kalender siaran bulanan oleh tim promosi kesehatan
 - Penentuan tema berdasarkan isu kesehatan prioritas, hasil surveilans penyakit, dan usulan pertanyaan dari masyarakat
 - Koordinasi dengan pemegang program dan narasumber terkait

- Persiapan materi dan alat produksi
- **Tahap Pelaksanaan Siaran:**
 - Siaran langsung (live podcast) melalui Instagram
 - Host memandu sesi dan narasumber menyampaikan materi
 - Masyarakat mengirimkan pertanyaan melalui kolom komentar
 - Narasumber menjawab pertanyaan secara langsung
 - Durasi siaran disesuaikan dengan kebutuhan dan tema
- **Tahap Dokumentasi dan Distribusi Ulang:**
 - Rekaman siaran diunggah dalam format reels (potongan video pendek)
 - Rekaman disimpan pada sorotan (highlight) akun Instagram
 - Konten dibagikan ulang melalui berbagai kanal media sosial
- **Tahap Evaluasi:**
 - Pengukuran jumlah penonton dan interaksi
 - Kuesioner sebelum dan sesudah sesi untuk mengukur peningkatan pemahaman
 - Survei kepuasan masyarakat terhadap konten
 - Analisis pertumbuhan pengikut dan jangkauan akun
 - Perbaikan untuk episode berikutnya berdasarkan masukan masyarakat

5. Sarana dan Prasarana:

- Akun Instagram resmi Puskesmas Babat
- Perangkat produksi (kamera, ponsel, microphone, lighting)
- Aplikasi editing video
- Media promosi (poster digital, story IG)

- Kuesioner digital (Google Form)

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi SAHABAT dihasilkan melalui serangkaian tahapan sistematis yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan pengembangan. Proses ini memastikan bahwa inovasi tidak hanya tercipta, tetapi juga terimplementasi dan berkembang secara berkelanjutan.

Adapun tahapan implementasi atau bisnis proses inovasi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Perumusan Konsep (Juni 2025):

- Identifikasi permasalahan edukasi kesehatan di Puskesmas Babat
- Analisis kebutuhan dan preferensi masyarakat terhadap media informasi
- Perumusan konsep inovasi SAHABAT
- Penyusunan proposal dan rencana kerja
- Persiapan akun Instagram resmi Puskesmas Babat
- Penyusunan kalender siaran bulanan

2. Tahap Penyusunan Sistem dan Konten (Juli 2025):

- Penentuan tema-tema edukasi kesehatan prioritas
- Penyusunan materi dan modul untuk setiap tema
- Koordinasi dengan pemegang program dan narasumber
- Persiapan peralatan produksi
- Pembuatan media promosi (poster digital, story IG)
- Penyusunan instrumen evaluasi (kuesioner, survei kepuasan)

3. Tahap Uji Internal dan Persiapan Peluncuran (2 Juli 2025 - 23 Juli 2025):

- Uji coba teknis siaran langsung (audio, video, koneksi)
- Uji coba konten dengan narasumber terbatas

- Evaluasi hasil uji coba dan perbaikan
- Sosialisasi program kepada masyarakat
- Promosi melalui story dan feed Instagram
- Peluncuran resmi SAHABAT

4. Tahap Implementasi dan Pemantapan Layanan (23 Juli 2025 - 6 Agustus 2025):

- Pelaksanaan siaran live podcast secara rutin
- Monitoring dan evaluasi setiap sesi
- Dokumentasi dan distribusi ulang konten
- Pengukuran indikator kinerja (jumlah penonton, interaksi, kepuasan)
- Perbaikan berdasarkan evaluasi

5. Tahap Keberlanjutan dan Pengembangan (6 Agustus 2025 dan seterusnya):

- Evaluasi menyeluruh pelaksanaan program
- Pengembangan ke platform media sosial lainnya (TikTok, YouTube, Spotify)
- Penguatan kapasitas tim melalui pelatihan produksi konten digital
- Kerja sama dengan promotor kesehatan dan kader kesehatan setempat
- Diseminasi praktik baik ke puskesmas lain

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Inovasi SAHABAT (Suara Kesehatan Bersama Puskesmas Babat) merupakan terobosan strategis dalam upaya meningkatkan literasi kesehatan masyarakat melalui pemanfaatan media digital yang interaktif dan mudah diakses. Inovasi ini lahir dari kesadaran bahwa metode penyuluhan konvensional memiliki keterbatasan jangkauan dan daya tarik, terutama bagi masyarakat usia produktif yang lebih banyak menghabiskan waktu di ruang digital.

Melalui format siaran langsung (live podcast) di Instagram, SAHABAT berhasil menciptakan ruang komunikasi dua arah antara tenaga kesehatan dan masyarakat. Masyarakat dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan memperoleh jawaban langsung dari sumber yang kompeten dan tepercaya. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan literasi kesehatan, tetapi juga membangun kepercayaan publik dan kedekatan emosional dengan Puskesmas Babat.

Keberhasilan inovasi ini ditopang oleh berbagai elemen penting, yaitu: konten yang kontekstual dan mengikuti isu terkini, kemasan yang ringan dan komunikatif, sistem dokumentasi yang memungkinkan akses ulang informasi, serta sistem evaluasi yang terukur. Dengan pendekatan multi-platform yang direncanakan ke depan, SAHABAT akan semakin memperluas jangkauan edukasi kesehatan ke berbagai segmen masyarakat.

Dengan pendekatan yang humanis, interaktif, dan berbasis teknologi, SAHABAT menjadi bukti nyata komitmen Puskesmas Babat dalam memberikan pelayanan

promosi kesehatan yang inovatif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

B. Dampak dan Keberlanjutan Inovasi

Dampak dari implementasi SAHABAT telah terlihat dalam berbagai aspek:

1. **Peningkatan Literasi Kesehatan Masyarakat:** Melalui sesi live podcast yang rutin, masyarakat mendapatkan akses informasi kesehatan yang benar, mudah dipahami, dan berbasis sumber terpercaya. Target peningkatan pemahaman sebesar 75% peserta melalui kuesioner sebelum dan sesudah sesi menunjukkan dampak positif dari program ini.
2. **Peningkatan Interaksi Dua Arah:** SAHABAT membuka ruang bagi masyarakat untuk bertanya dan berdiskusi secara langsung dengan tenaga kesehatan. Target rata-rata 10 interaksi berupa komentar dan pertanyaan per sesi menunjukkan keterlibatan aktif masyarakat dalam program.
3. **Perluasan Jangkauan Edukasi Kesehatan:** Target pertumbuhan pengikut akun Instagram Puskesmas Babat sebesar 25% dalam 6 bulan menunjukkan perluasan jangkauan edukasi kesehatan ke kelompok masyarakat yang lebih luas.
4. **Peningkatan Kepuasan Masyarakat:** Target tingkat kepuasan masyarakat sebesar 85% terhadap konten SAHABAT menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik oleh masyarakat.
5. **Penguatan Kepercayaan Publik:** Dengan hadirnya SAHABAT, masyarakat memiliki ruang untuk bertanya langsung dan memperoleh jawaban dari tenaga kesehatan yang kompeten. Hal ini mendorong terbentuknya kebiasaan masyarakat mencari informasi kesehatan dari sumber resmi Puskesmas, bukan dari sumber yang belum tentu valid.

6. **Penurunan Pertanyaan Berulang Terkait Mitos dan Hoaks:** Secara kuantitatif, dampak inovasi ini tercermin dari menurunnya pertanyaan berulang terkait mitos atau informasi keliru seputar kesehatan yang diterima petugas di lapangan.

Untuk memastikan keberlanjutan inovasi, beberapa strategi yang telah dan akan terus dilakukan antara lain:

1. **Pengembangan Platform Media Sosial Lainnya:** Mengembangkan SAHABAT ke platform media sosial lainnya seperti TikTok, YouTube, dan Spotify secara bertahap. Pendekatan multi-platform ini menjangkau segmen masyarakat yang lebih luas dan beragam.
2. **Penguatan Kapasitas Tim:** Melakukan pelatihan produksi konten digital secara berkala bagi tim promosi kesehatan dan tenaga kesehatan lainnya. Pelatihan mencakup teknik penyiaran, produksi video, editing, dan pengelolaan media sosial.
3. **Kerja Sama dengan Promotor Kesehatan dan Kader:** Menjalin kerja sama dengan promotor kesehatan dan kader kesehatan setempat untuk memperluas promosi dan sosialisasi program SAHABAT.
4. **Penyusunan Kalender Siaran yang Terstruktur:** Menyusun kalender siaran bulanan berdasarkan isu kesehatan prioritas, hasil surveilans penyakit, serta usulan pertanyaan dari masyarakat melalui kolom komentar maupun pesan langsung.
5. **Sistem Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi secara berkala terhadap jumlah penonton, interaksi, dan masukan masyarakat sebagai bahan perbaikan episode berikutnya. Survei kepuasan digital dilakukan secara rutin untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap konten SAHABAT.

6. **Pengembangan Konten yang Lebih Variatif:** Mengembangkan konten yang lebih variatif dan interaktif, seperti menghadirkan pasien sebagai narasumber, melakukan live dari lokasi kegiatan posyandu, atau mengadakan sesi khusus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan populer masyarakat.
7. **Dokumentasi dan Diseminasi Praktik Baik:** Mendokumentasikan seluruh proses, capaian, dan pembelajaran dari inovasi ini dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, atau buku panduan untuk disebarluaskan dan direplikasi oleh Puskesmas lain di Kabupaten Lamongan maupun di luar daerah.

C. Refleksi dan Pembelajaran

Dalam perjalanan implementasi SAHABAT, terdapat sejumlah pembelajaran berharga yang dapat menjadi bahan refleksi bersama:

1. **Media Sosial Adalah Saluran Edukasi yang Efektif:** Penggunaan media sosial, khususnya Instagram, sebagai saluran edukasi kesehatan terbukti efektif menjangkau masyarakat, terutama kelompok usia produktif. Format siaran langsung (live) memberikan pengalaman interaktif yang tidak dapat diperoleh dari media konvensional.
2. **Interaksi Langsung Meningkatkan Kepercayaan:** Komunikasi dua arah melalui sesi tanya jawab langsung memberikan rasa percaya dan kedekatan antara masyarakat dan tenaga kesehatan. Masyarakat merasa didengar dan dihargai, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap layanan Puskesmas.
3. **Konten yang Ringan dan Komunikatif Lebih Mudah Dipahami:** Pengemasan materi kesehatan dalam bahasa yang ringan, komunikatif, dan visual yang menarik membuat informasi lebih mudah dipahami oleh berbagai kalangan usia. Pendekatan yang tidak kaku dan tidak menggurui membuat masyarakat lebih

terbuka menerima informasi.

4. **Konsistensi dan Kontinuitas Sangat Penting:** Pelaksanaan live podcast secara rutin minimal 1 kali per bulan dengan tema yang berbeda-beda membangun kebiasaan masyarakat untuk terus mengikuti dan belajar dari program SAHABAT. Konsistensi ini juga membangun ekspektasi dan loyalitas pengikut.
5. **Dokumentasi Konten Memperpanjang Usia Informasi:** Pengunggahan rekaman siaran dalam format reels dan highlight memungkinkan informasi kesehatan diakses kembali kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang tidak sempat mengikuti siaran langsung.
6. **Evaluasi Terukur Memudahkan Perbaikan:** Penggunaan instrumen evaluasi seperti kuesioner sebelum dan sesudah sesi, survei kepuasan, dan analisis interaksi memberikan data yang akurat untuk mengukur efektivitas program dan melakukan perbaikan berkelanjutan.
7. **Kolaborasi Lintas Program Memperkaya Konten:** Keterlibatan berbagai pemegang program (P2P, KIA, Gizi, Jiwa, PTM) dalam penyusunan tema dan narasumber memperkaya variasi konten dan memastikan semua isu kesehatan prioritas dibahas secara berkala.

D. Rekomendasi dan Harapan

Berdasarkan capaian dan pembelajaran yang telah diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan ke depan:

1. **Pengembangan Aplikasi Podcast Khusus:** Mengembangkan aplikasi podcast kesehatan khusus yang dapat diakses melalui smartphone, sehingga masyarakat dapat mendengarkan episode SAHABAT kapan saja dan di mana

saja tanpa harus membuka Instagram.

2. **Penambahan Format Konten yang Lebih Beragam:** Menambahkan format konten lain seperti video pendek edukatif (reels), infografis interaktif, dan konten animasi untuk memperkaya pengalaman belajar masyarakat.
3. **Penguatan Peran Kader sebagai Brand Ambassador:** Melatih dan memberdayakan kader kesehatan desa sebagai brand ambassador SAHABAT untuk mempromosikan program dan menjangkau masyarakat yang kurang aktif di media sosial.
4. **Kerja Sama dengan Influencer Kesehatan Lokal:** Menjalinkan kerja sama dengan influencer kesehatan lokal untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kredibilitas program.
5. **Penyelenggaraan Live Podcast di Lokasi Kegiatan Masyarakat:** Mengadakan live podcast tidak hanya dari studio Puskesmas, tetapi juga dari lokasi kegiatan masyarakat seperti posyandu, sekolah, atau pasar, untuk memberikan pengalaman yang lebih dekat dengan masyarakat.
6. **Pengembangan Program Literasi Media Kesehatan:** Mengembangkan program literasi media kesehatan untuk membantu masyarakat membedakan informasi kesehatan yang benar dan hoaks, sehingga mereka tidak mudah terpapar informasi keliru.
7. **Penelitian Dampak Program:** Melakukan penelitian dampak program secara lebih mendalam, termasuk pengukuran perubahan perilaku kesehatan masyarakat setelah mengikuti program SAHABAT.
8. **Penguatan Kemitraan dengan Dinas Komunikasi dan Informatika:** Menjalinkan kerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan untuk mendukung promosi dan pengembangan program SAHABAT.

Harapan ke depan, SAHABAT tidak hanya menjadi program live podcast di Puskesmas Babat, tetapi menjadi gerakan literasi kesehatan digital yang lebih luas di Kabupaten Lamongan. Semoga inovasi ini dapat menginspirasi munculnya berbagai inovasi serupa di fasilitas kesehatan lainnya, sehingga masyarakat Indonesia dapat mengakses informasi kesehatan yang benar, mudah dipahami, dan berbasis sumber terpercaya.

E. Penutup

Dengan segala keterbatasan dan tantangan yang ada, inovasi SAHABAT telah membuktikan bahwa semangat untuk memberikan edukasi kesehatan yang terbaik bagi masyarakat melalui media digital tidak pernah padam. Dedikasi dan kerja keras seluruh tim Puskesmas Babat, dukungan pimpinan, serta partisipasi aktif masyarakat adalah modal utama yang terus akan kami jaga dan tingkatkan.

Kami menyadari bahwa perjalanan masih panjang dan masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Namun, dengan keyakinan bahwa setiap langkah kecil yang konsisten akan membawa perubahan besar, kami optimis bahwa SAHABAT akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, terutama dalam upaya meningkatkan literasi kesehatan dan mendorong perilaku hidup sehat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam inovasi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi upaya kita bersama dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, dan berdaya.



Puskesmas Babat